



## MAGANG MAHASISWA SEBAGAI GERBANG AWAL MEMASUKI DUNIA KERJA

No	Penulis	Email
1	Adi Faisal Aksa	adifaisalaksa@yahoo.com
2	Maximus Leonard Taolin	maggietaolin@yahoo.com
3	Marlinda Pala Bani	lindabani27@gmail.com
4	Rikhardus Bria Seran	briariki71@gmail.com
5	Fredirikus Timo	feritimo0@gmail.com
6	Yeremias Lake	lakeyeremias@gmail.com
7	Emanuel Tati Taena	emantaena16@gmail.com

1,2,3,4,5,6,7 Universitas Timor

✉ [adifaisalaksa@yahoo.com](mailto:adifaisalaksa@yahoo.com)

### Abstrak

Magang merupakan kegiatan yang harus dilalui mahasiswa sebagai awal menuju dunia kerja. Magang merupakan masa transisi sehingga harus dipersiapkan secara baik. Keseluruhan bentuk kegiatan magang menjadi wadah untuk mengasah kemampuan dan pengembangan kompetensi secara praktis untuk mempersiapkan diri di masa akan datang. Mahasiswa akan dapat mengetahui sistem kerja dan kendala-kendala yang dihadapi pada lokasi magang, sehingga semakin terampil untuk bekerja dan siap memasuki gerbang dunia kerja. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor melaksanakan kegiatan magang pada beberapa lokasi, seperti perusahaan, organisasi, lembaga, atau instansi. Lokasi-lokasi tersebut tersebar di beberapa kabupaten/kota yang ada di Pulau Timor, salah satunya Kabupaten Malaka. Pelaksanaan kegiatan magang selama kurang lebih 45 hari kerja di lokasi magang, dengan tujuan agar mahasiswa merasakan proses menerapkan keilmuan atau kompetensi yang didapat selama menjalani masa pendidikan, di dunia kerja secara langsung. Magang adalah kegiatan yang sangat penting dan bisa dijadikan sebagai gerbang awal untuk mendapatkan karir di masa depan; memiliki dampak yang baik bagi peningkatan kualitas sebelum memasuki dunia kerja; meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, memperluas jaringan profesional, mengembangkan kemampuan beradaptasi, memperoleh umpan balik dan evaluasi, serta meningkatkan peluang kerja; dan diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kedisiplinan, kreativitas, kesopanan, adaptasi, komunikasi, dan kemajuan aktivitas kegiatan.

**Kata Kunci:** Magang, Mahasiswa, Dunia Kerja

©2025. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

## 1. Pendahuluan

Magang merupakan sebuah kegiatan yang harus dilalui mahasiswa sebagai awal menuju dunia kerja. Magang dilakukan di luar kampus dan merupakan kegiatan pembelajaran mahasiswa (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2020). Magang dapat dijadikan sebagai pengembangan dan mengasah kemampuan mahasiswa setelah mendapatkan ilmu di bangku perkuliahan. Magang merupakan proses penerapan pengetahuan atau kompetensi dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Kegiatan magang dilaksanakan agar mahasiswa bisa memahami sistem kerja dunia profesional yang sebenarnya. Magang memiliki dampak yang baik bagi peningkatan kualitas mahasiswa yang akan

memasuki dunia kerja, serta membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, memperluas jaringan profesional, mengembangkan kemampuan beradaptasi, memperoleh umpan balik dan evaluasi, serta meningkatkan peluang kerja (Aksa, 2023).

Magang merupakan masa transisi bagi setiap mahasiswa, sehingga harus dipersiapkan secara baik. Magang sebagai bentuk nyata atau praktis setelah mendapatkan ilmu secara teori di bangku pendidikan dan bukan sekedar kurikulum tambahan saja (Ferdiansyah, 2023). Magang juga di atur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Per.22/Men/IX/2009 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri, dimana aturan tersebut menjelaskan tentang aktivitas terkait magang secara spesifik dalam negeri (Al-Amin, 2022).

Keseluruhan bentuk kegiatan magang menjadi wadah untuk mengasah kemampuan dan pengembangan kompetensi secara praktis untuk mempersiapkan diri di masa akan datang. Kedudukan magang sebagai mata kuliah yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa karena kemampuan dan keterampilan yang diperoleh dikampus perlu dilengkapi dengan pengalaman dilapangan, sering juga dijumpai antara teori dengan praktek-praktek dilapangan tidak serasi sehingga perlu pengkayaan keilmuan, pemahaman fenomena dilapangan, dan mempunyai sisi pembauran dengan masyarakat terutama mengenalka mahasiswa pada kondisi sebenarnya di dunia kerja (Mustanir, 2016). Mahasiswa sebagai salah satu aset sumber daya manusia di dunia kerja harus menyesuaikan dan mengembangkan diri terhadap lingkungan yang akan di hadapinya dengan cara membekali diri dengan pendidikan. Perusahaan lebih banyak menyerap dan mengutamakan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dan lebih mumpuni (Uldini, 2019).

Pendidikan magang untuk mahasiswa dilakukan agar lebih mandiri dan produktif dengan cara menyiapkan diri sebagai tenaga kerja yang berasal dari generasi muda dengan cara membimbing dan membinanya, sehingga nantinya mahasiswa akan memiliki bekal dasar untuk bekerja serta siap bersaing dengan generasi muda lainnya sudah lebih dahulu sudah mempunyai pengalaman. Magang sebagai gerbang memasuki dunia kerja perlu diadakan pembekalan dasar untuk bekerja, artinya pembekalan berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan kerja. Dunia kerja bagi setiap generasi muda merupakan lapangan sesungguhnya yang akan dihadapi selesai menempuh pendidikan di bangku perkuliahan (Sari, 2018).

Lembaga pendidikan tinggi telah memfasilitasi pengetahuan kepada para mahasiswa dengan adanya kegiatan belajar mengajar di kelas maupun dengan menyediakan buku-buku sebagai rujukan ataupun referensi sumber belajar. Begitu pula dalam hal pengalaman, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor telah mempersiapkan program magang agar para mahasiswa dapat memperoleh gambaran mengenai dunia kerja. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang didapatkannya di bangku perkuliahan untuk dipraktikan di perusahaan atau organisasi atau lembaga

atau instansi yang dijadikan sebagai tempat praktik. Program magang juga memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk dapat lebih mengenal, mengetahui, serta berlatih menganalisis kondisi dan lingkungan dalam dunia kerja. Melalui magang, mahasiswa akan dapat mengetahui sistem kerja dan kendala-kendala yang dihadapi pada lokasi magang, sehingga mahasiswa akan semakin terampil untuk bekerja dan siap untuk memasuki gerbang dunia kerja.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor melaksanakan kegiatan magang pada beberapa lokasi, seperti perusahaan, organisasi, lembaga, atau instansi. Lokasi-lokasi tersebut tersebar di beberapa kabupaten/kota yang ada di Pulau Timor, salah satunya Kabupaten Malaka. Mahasiswa melaksanakan kegiatan magang selama kurang lebih 45 hari kerja di lokasi magang, dengan tujuan agar mahasiswa merasakan proses menerapkan keilmuan atau kompetensi yang didapat selama menjalani masa pendidikan, di dunia kerja secara langsung. Peserta magang juga bisa memahami sistem kerja yang profesional di industri maupun instansi sebenarnya sesuai lokasi yang ditentukan atau yang dipilih mahasiswa.

## 2. Metode

Terdapat sejumlah tahapan yang harus dilewati dalam pelaksanaan magang seperti pada Gambar 1. Pelaksanaan magang dimulai dari proses perencanaan/persiapan dan survei, pembekalan, pengantaran, *monitoring* dan evaluasi, serta penarikan dan laporan yang dilakukan kurang lebih selama 1,5 bulan. Pelaksanaan kegiatan magang berlokasi pada beberapa perusahaan, organisasi, lembaga, atau instansi di Kabupaten Malaka dan didampingi oleh Dosen Pembimbing Magang (DPM).



Gambar 1. Alur Kegiatan Magang

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan magang dilaksanakan dengan pendampingan di Malaka dengan melakukan kerja sama dengan instansi-instansi. Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan pendampingan magang diantaranya:

1. Perencanaan/persiapan dan survei lokasi magang

Kegiatan magang diawali dengan perencanaan/persiapan dan survei lokasi magang yang dilakukan oleh Dosen di Kabupaten Malaka yang sudah ditentukan oleh panitia magang.



**Gambar 2. Survei Lokasi Magang**

2. Pembekalan magang

Panitia magang memberikan pembekalan kepada calon mahasiswa magang dengan memberikan materi yang berkaitan dengan dunia kerja dari pemerintah, lembaga keuangan dan non-keuangan, perusahaan, dan akademisi, sebagai bekal mahasiswa sebelum ke lokasi magang.

3. Pengantaran magang

Masing-masing DPM mengantarkan mahasiswa magang ke lokasi di Kabupaten Malaka sesuai dengan kebutuhan dari kantor tempat magang, dengan ketentuan harus mengikuti semua aturan yang ada di tempat magang serta sopan dan menjaga sikap dan etika selama menjalankan magang, bertanggung jawab, tetap menjaga protokol kesehatan. Ada beberapa lokasi yang tersebar di Malaka yaitu pemerintah daerah Kabupaten Malaka, Bank BRI, Bank Mandiri, Koperasi-koperasi dan Kantor Pos.

4. *Monitoring* dan evaluasi magang

Tujuan adanya *monitoring* untuk mengetahui apa yang telah dilakukan oleh mahasiswa selama magang sehingga menjadi bahan evaluasi pada kegiatan magang yang meliputi:

- a. Kedisiplinan, rata-rata mahasiswa yang melaksanakan magang dinilai oleh para pimpinan kantor sangat disiplin baik terkait waktu dan dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan.
  - b. Adaptasi, penilaian atas kemampuan mahasiswa magang dalam melaksanakan penyesuaian terhadap sistem kerja institusi sangat baik dan mampu bersinergi dengan pimpinan dan pegawai yang ada di institusi tempat magang.
  - c. Komunikasi, mahasiswa magang dinilai mampu dalam berkomunikasi dan berelasi dalam ruang lingkup kerja institusi, serta aktif bertanya tentang apapun di saat mendapatkan tugas dari pimpinan, sehingga terjadi komunikasi dua arah yang sangat aktif.
  - d. Kesopanan, mahasiswa magang dinilai memiliki etika yang sangat baik dalam tindakan maupun sikap, serta selalu menjaga kesopanan selama berada di lokasi magang dan dilingkungan sekitarnya.
  - e. Kreativitas, berkaitan dengan kreativitas para pimpinan kantor bisa memaklumi kondisi dari mahasiswa karena keterbatasan waktu magang yang sangat singkat tetapi sebagian merasa puas karena dengan kehadiran mahasiswa magang sangat membantu dalam proses kegiatan operasional di dalam kantor, serta harapan kedepannya pihak kampus bisa membekali mahasiswa magang dengan pengetahuan sesuai lokasi yang ditentukan sehingga betul-betul fokus dan bisa meningkatkan kreativitasnya pada saat melaksanakan magang.
  - f. Kemajuan aktivitas kegiatan, mahasiswa magang membuat laporan yang berkaitan dengan kegiatan harian sehingga membantu mereka disaat penyelesaian laporan magang.
5. Penarikan dan laporan magang

Proses penarikan mahasiswa magang dilakukan oleh DPM di tempat kegiatan magang dengan menyampaikan beberapa hal yang disampaikan secara menyeluruh, dimana seluruh instansi atau mitra tempat magang sangat berterima kasih dengan kehadiran mahasiswa magang karena sangat membantu dalam proses kegiatan perkantoran dan permohonan maaf apabila selama magang ada hal-hal yang belum maksimal atau masih bersifat terbatas yang diberikan kepada mahasiswa magang, serta semua instansi atau mitra merespon positif terhadap pelaksanaan kegiatan magang selama dua bulan ini dan berharap agar kegiatan magang mahasiswa dapat dilanjutkan tahun-tahun berikutnya dengan jangka waktu magang yang lebih lama lagi. Setelah penarikan, mahasiswa diwajibkan membuat laporan kegiatan magang dengan maksud dan tujuan mengarahkan mahasiswa magang untuk berdisiplin dalam bekerja, bertanggungjawab pada tugas/pekerjaan yang diberikan, dan membimbing mahasiswa magang dalam memahami dinamika dalam berorganisasi.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Magang

#### 4. Simpulan

Magang adalah kegiatan yang sangat penting dan bisa dijadikan sebagai gerbang awal untuk mendapatkan karir di masa depan. Magang memiliki dampak yang baik bagi peningkatan kualitas mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja. Magang membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, memperluas jaringan profesional, mengembangkan kemampuan beradaptasi, memperoleh umpan balik dan evaluasi, serta meningkatkan peluang kerja. Diharapkan dengan kegiatan magang, mahasiswa dapat meningkatkan kedisiplinan, kreativitas, kesopanan, adaptasi, komunikasi, dan kemajuan aktivitas kegiatan.

#### Daftar Pustaka

Aksa, A. F. (2023). Program Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Menghadapi Dunia Kerja Melalui Kegiatan Magang Di Kantor Imigrasi Dan Koperasi Sangosay Atambua. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 50-56. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v2i4.164>

- Aksa, A. F., Nalle, F. W., Babulu, N. L., & Andari, I. (2023). Program Peningkatan Kompetensi Pembuatan Artikel Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Semester Akhir Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Timor. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1-11. Diambil dari <https://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/view/80>
- Al-Amin, M. I. (2022). *Magang Adalah Jalur Awal Merasakan Dunia Kerja*. <https://katadata.co.id/berita/nasional/6253d4f1e991a/magang-adalah-jalur-awal-merasakan-dunia-kerja>
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1, 1-42. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>
- Ferdiansyah, F. (2023). *Dari Kursi Pelajar ke Dunia Kerja: Magang Sebagai Pintu Gerbang*. <https://kumparan.com/fikri-ferdiansyah/dari-kursi-pelajar-ke-dunia-kerja-magang-sebagai-pintu-gerbang-21i0LS3BGUT/full>
- Klau, A. D., Babulu, N. L., & Kiha, E. K. (2023). Pendampingan Mahasiswa Magang Di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28-32. Diambil dari <https://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/view/77>
- Mustanir, A. (2016). *Magang Mahasiswa*. STISIP Muhammadiyah Rappang. [https://www.academia.edu/38492683/Panduan\\_magang\\_STISIP\\_Muhammadiyah\\_Rappang\\_2015\\_2016.pdf](https://www.academia.edu/38492683/Panduan_magang_STISIP_Muhammadiyah_Rappang_2015_2016.pdf)
- Sandy Mauk, S., Aziz, S., & Huda, N. (2022). Pendampingan Praktek Magang Pada Dinas Koperasi Dan Umkm Kabupaten Ttu Oleh Mahasiswa Program Studi Manajemen Dan Ekonomi Pembangunan Universitas Timor. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 29-33. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v1i1.45>
- Sari, N. L. (2018). *Laporan Praktik Kerja Lapangan pada Seksi Pelayanan dan Pameran Bagian Digital Marketing di Unit Pengelola Kawasan Monumen Nasional* (pp. 1-23). Universitas Negeri jakarta. <https://core.ac.uk/download/pdf/159371931.pdf>
- Sengkoen, Y. (2024). Pendampingan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Kegiatan Magang Pada Bpjs Ketenagakerjaan Kota Atambua. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 77-83. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v2i4.213>
- Uldini, M. (2019). *Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Kota Admistrasi Jakarta Utara*. Universitas Negeri Jakarta.
- Priyambodo, H. Y., & Santiari, M. (2024). Pelatihan Etika Dalam Kegiatan Magang Bagi Siswa Di SMKN Bikomi Selatan. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 21-26. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v3i1.223>